

Petani Terima Premi Penjualan Sawit Lestari

Pekanbaru, (Analisa)

Sejumlah petani binaan di Provinsi Riau dan Jambi menerima premi penjualan sawit lestari tahun 2015. Total penerimaan mencapai Rp2 miliar.

Pembagian premi ini merupakan salah satu komitmen perusahaan untuk terus mendukung industri sawit yang lestari.

Premi penjualan sawit lestari itu diserahkan kepada 83 perwakilan Koperasi Unit Desa (KUD) dari Provinsi Riau dan Jambi yang telah memperoleh sertifikat internasional (RSPO dan ISCC).

Pembagian premi diserahkan secara simbolis oleh Managing Director Asian Agri Group, Kelvin Tio (perusahaan perkebunan sawit yang membina petani) di Kebun Plasma Buatan, Desa Buana Bhakti (SP 2), Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak, Kamis (28/1).

Turut menyaksikan Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian, Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, Ir. Musdhalifah Machmud, MT.

Pada kesempatan itu Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian turut berdialog dengan para petani.

Para petani juga bertemu dengan jajaran Kemenko Perekonomian RI, Ketua Dewan Pengawas BPDPS, para pejabat senior Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Desa dan Transmigrasi RI, serta jajaran Muspida Provinsi Riau dan Kabupaten Siak.

"Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit berperan penting bagi peningkatan

ekonomi Indonesia, karena ekspor minyak kelapa sawit merupakan penghasil devisa yang penting," ucapnya.

Selain itu, imbuh Musdhalifah, sektor perkebunan sawit juga memberikan kesempatan kerja bagi jutaan orang Indonesia.

Kelvin Tio, mengatakan pihaknya merupakan perusahaan kelapa sawit nasional yang berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan hidup. Oleh sebab itu, pasar internasional terutama negara-negara Eropa, sangat tertarik dengan sustainable oil (minyak lestari)

"Sehingga sertifikasi yang dimiliki akan memberikan kepastian pasar bagi minyak sawit yang dihasilkan oleh petani mitra kami," ungkapnya.

Menurut Kevin, pihaknya menyerahkan premi penjualan sawit lestari tahun 2015 sebesar Rp 2 miliar kepada para petani binaannya yang berlokasi di Jambi dan Riau.

Premi ini merupakan insentif tambahan bagi petani yang telah memperoleh sertifikasi internasional.

Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, imbuhnya, merupakan salah satu industri kunci yang menopang devisa negara. Dari total 160.000 hektare lahan yang dikelola Asian Agri, 40 persen atau seluas 60.000 hektare dikelola oleh para petani binaan Asian Agri.

"Kami mendampingi petani untuk meningkatkan produktivitas, pengelolaan lingkungan serta praktek bisnis yang baik untuk menjamin keberlanjutan usaha petani." pungkasnya. (dw)



Analisa/denny winson

PREMI SAWIT: Para petani tergabung dari 83 perwakilan Koperasi Unit Desa (KUD) Riau dan Jambi, menerima premi penjualan sawit lestari sebesar Rp2 miliar. Premi itu diserahkan Kamis (28/1) di Kebun Plasma Buatan, Desa Buana Bhakti (SP 2), Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak.